

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

1. Penyebab tuntutan lebih sering terjadi dari pemilik bangunan yang disebabkan keterlambatan dalam pembayaran kepada kontraktor dengan *mean* sebesar 4, yang berarti sering terjadi.
2. Bentuk tuntutan yang diajukan kontraktor terhadap pemilik bangunan lebih sering dalam hal penambahan biaya dengan *mean* sebesar 4.25 yang berarti kejadian ini sering dialami oleh kontraktor.

3. Pengajuan tuntutan lebih sering berhubungan dengan hak atas penjelasan penyebab tuntutan yang tercantum dalam kontrak dan mengarah pada klausul yang digunakan dan persiapan gambar, foto, hasil investigasi, pendapat para ahli dan bukti-bukti lainnya yang dapat memperkuat tuntutannya dengan *mean* masing-masing sebesar 4.
4. Metoda penyelesaian tuntutan lebih sering menggunakan negoisasi dengan *mean* sebesar 4.375 yang merupakan lebih efisien
5. Setelah melakukan analisis varians ternyata setiap parameter penyebab tuntutan (*claim*) mempunyai peranan yang sama besar dalam menimbulkan *claim* konstruksi

## 5.2 Saran

- 1 Dalam kontrak konstruksi klausula tuntutan (*claim*) seharusnya dicantumkan secara tegas sejak dini dengan redaksi yang baik dan tidak rancu untuk mengantisipasi kemungkinan munculnya *claim*
2. Pada saat akan membuat suatu surat perjanjian atau kontrak diharapkan agar kedua belah pihak lebih mempelajari isi kontrak, karena kompleksitas proses konstruksi, dokumen proyek dan kondisi kontrak dapat menyebabkan terjadinya perselisihan
- 3 Sebelum penandatanganan kontrak, dianjurkan agar kontraktor melakukan survei atau penelitian ulang pada lapangan agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.

- 4 Pada saat mengajukan tuntutan, dianjurkan agar mempersiapkan segala hal yang bersifat untuk mendukung tuntutan tersebut, dan harus mempunyai dasar yang kuat agar tidak mengalami kegagalan.